

Analisis Pendapatan, Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler di Desa Sei Asam Kabupaten Kapuas

Analysis of Income, Education and Number of Family Member on The Consumption Patterns of Broiler Chicken Meat at Sei Asam Village, Kapuas Regency

Kastalani, Yemima, Hendri Sularso

Fakultas Peternakan Universitas Kristen Palangka Raya

Email: kastalani_46@ymail.com

Diterima : 28 Agustus 2017. Disetujui : 4 Oktober 2017

ABSTRACT

The study aims to determine the pattern of broiler chicken consumption and know the influence of income factor, education and number of family members to the pattern of broiler chicken meat consumption at Sei Asam village, Kapuas regency. The research was done by using survey method and direct interview to the field, data analysis technique with statistical test multiple linier. The results showed variable income, education and number of a family member simultaneously significantly influence consumption pattern of broiler chickens meat. The partial variable of income significantly influence the pattern of broiler chicken consumption, while the variable of education and number of family members do not give influence.

Key words : broiler meat, consumption pattern, income, education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pola konsumsi daging ayam broiler dan mengetahui pengaruh faktor pendapatan, pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap pola konsumsi daging ayam broiler di Desa Sei Asam Kabupaten Kapuas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, wawancara dengan menyebarkan kuisioner. Teknik analisis data dengan uji statistik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel pendapatan, pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi daging ayam broiler. Secara parsial variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi daging ayam broiler, sedangkan variabel pendidikan dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci : Broiler, pola konsumsi, pendapatan, pendidikan

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk Indonesia terutama di Kalimantan Tengah dari tahun ke tahun berdampak pada peningkatan konsumsi produk peternakan (daging, telur, susu). Daging banyak dimanfaatkan oleh masyarakat karena mempunyai rasa yang enak dan kandungan zat gizi yang tinggi. Salah satu sumber daging yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat Kalimantan Tengah adalah ayam.

Ayam broiler adalah ayam ras yang produksi utamanya adalah daging. Ayam ini cepat pertumbuhannya dan penuh dengan timbunan daging yang terutama dibagian dada maka ayam jenis ini khususnya untuk dipotong dan diambil dagingnya (Fuad, 1992). Ayam broiler adalah ayam yang sangat efektif

untuk menghasilkan daging. Ayam yang dibahas disini adalah ayam pedaging final stock, yaitu ayam pedaging keturunan terakhir yang mempunyai sifat seperti induknya atau ayam pedaging panghasil daging (Susilorini dkk 2013).

Daging ayam broiler dipasarkan dengan harga yang relatif murah dibandingkan dengan daging sapi membuat daging ayam broiler cukup digemari masyarakat selain rasanya yang empuk dan cara pemasakannya yang tidak membutuhkan banyak waktu untuk melunakan dagingnya. Daging ayam broiler saat ini sudah dikenal hingga pelosok desa dan sudah menjadi lauk-pauk yang sangat familiar di tengah masyarakat.

Karakteristik suatu daerah akan berbeda dengan daerah lainya. Rumah tangga di Desa

Sei Asam tentunya juga memiliki karakteristik yang berbeda seperti jumlah pendapatan, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga dalam suatu rumah tangganya. Menurut Suharju (1989) konsumen yang memiliki pengetahuan dan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memilih pangan yang lebih baik.

Bahan pangan yang berkualitas dan bernilai gizi tinggi pada umumnya memiliki harga yang mahal, sehingga hal ini merupakan kendala yang sering kali menghalangi seseorang untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi, terutama mereka yang berpendapatan rendah (Soemarjan, 1975). Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat yang menentukan dalam suatu pembelian bahan pangan untuk kebutuhan pokok. Penelitian ini bertujuan mengetahui pola konsumsi daging ayam broiler dan mengetahui pengaruh faktor pendapatan, pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap pola konsumsi daging ayam broiler di Desa Sei Asam Kabupaten Kapuas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sei Asam Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas dari bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Sei Asam yang mengkonsumsi daging ayam broiler yang terdiri atas 47 responden di RT. VI dan 50 responden di RT. VII Desa Sei Asam.

Penelitian menggunakan metode survei dan pengamatan langsung dilapangan. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari kuisisioner dan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari instansi atau pihak-pihak lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Pengumpulan responden yang diamati menggunakan rumus Slovin (Riduan 2005). Variabel yang diamati meliputi : Pendapatan per kapita (Rupiah/bulan), tingkat pendidikan (Tidak sekolah, SD, SMP, SLTA, diploma, sarjana), jumlah anggota keluarga (<2 orang, 2-3 orang, 4-5 orang, 6-7 orang, >7 orang), konsumsi daging ayam broiler (kg/bulan).

Analisis regresi linier berganda (Sugiyono 2007) digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi daging

ayam broiler (Y) masyarakat yang ada di Desa Sei Asam RT. VI dan VII yang meliputi pendapatan perkapita masyarakat (X_1), pendidikan (X_2) dan jumlah anggota keluarga (X_3) dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3.$$

Dimana a adalah konstanta dan b_1 , b_2 , dan b_3 koefisien regresi masing-masing variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi umum Desa Sei Asam

Desa Sei Asam terletak ± 6 km dari pusat kota Kapuas, Desa Sei Asam berada pada ketinggian ± 24 m dari atas permukaan laut, topografi datar dan sebagian besar terdiri dari tanah gambut. Curah hujan rata-rata 1500-2000 mm/tahun, dan suhu udara rata-rata 27-32°C, daerah ini berada pada iklim tropis dengan udara yang agak lembab.

Berdasarkan data pada Tabel 1, responden dalam penelitian ini 69,07 % (67 orang) berjenis kelamin pria, dan 30,03 % (30 orang) berjenis kelamin wanita. Responden berusia antara 18-55 tahun sebanyak 95 orang (97,94 %) dan berusia diatas 55 tahun sebanyak 2 orang (2,06 %). Sebagian besar berprofesi sebagai petani 98,96 % (96 orang) dan 1,04 % (1 orang) berprofesi sebagai pedagang.

Tabel 1. Identitas responden penelitian

Identitas Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
<i>Jenis Kelamin</i>		
Pria	67	69,07
Wanita	30	30,03
Jumlah	97	100,0
<i>Umur</i>		
0 -17 Tahun	0	0
18-55 Tahun	95	97,94
> 55 Tahun	2	2,06
Jumlah	97	100,0
<i>Mata Pencaharian Utama</i>		
Bertani	96	98,96
Pedagang	1	1,04
Jumlah	97	100,0

Keterangan: Hasil analisis data primer

Hasil analisis regresi

Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa pendapatan, pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi daging ayam

Tabel 2. Distribusi frekuensi variabel pendapatan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pola konsumsi daging ayam broiler

Kategori		Frekuensi	Persentase(%)
Pendapatan	500.000;-1.000.000;	72	74,2
	1.000.000;-2.000.000;	16	16,5
	3.000.000;-4.000.000;	6	6,2
	5.000.000;-6.000.000;	3	3,1
	Jumlah	97	100,0
Pendidikan	Tidak Lulus SD	10	10,3
	SD/Sederajat	26	26,8
	SMP/Sederajat	28	28,9
	SMA/Sederajat	27	27,8
	Diploma 1-3	5	5,2
	Sarjana/S2	1	1,0
	Jumlah	97	100,0
Jumlah Anggota Keluarga	< 2 orang	10	10,3
	2-3 orang	43	44,3
	3-4 orang	39	40,2
	6-7 orang	5	5,2
	Jumlah	97	100,0
Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler	1-5 kg/bln	96	99,0
	11-15 kg/bln	1	1,0
	Jumlah	97	100,0

broiler dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,634 > 2,70$) atau nilai signifikansi pada taraf kesalahan 5% ($0,016 < 0,05$) artinya semua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi daging ayam broiler. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap pola konsumsi daging ayam broiler, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($0,004 < 0,05$). Pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap pola konsumsi daging ayam broiler, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($0,023 < 0,05$), sedangkan jumlah anggota keluarga secara parsial tidak berpengaruh terhadap pola konsumsi daging ayam broiler, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi ($0,219 > 0,05$).

Persamaan hasil regresi linier berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,954 + 0,088X_1 - 0,047X_2 + 0,035X_3$$

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,105 artinya bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent (pendapatan, pendidikan dan jumlah anggota keluarga) adalah sebesar 10,50%. Sedangkan sisanya sebesar 89,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti kenaikan harga barang, terbatasnya ketersediaan barang dan lain sebagainya.

Pengaruh pendapatan

Hasil analisis regresi pendapatan terhadap pola konsumsi diperoleh nilai koefisien sebesar 0,088 dan signifikan pada taraf kesalahan 5% ($0,004 < 0,05$), artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi dengan demikian semakin tinggi pendapatan akan meningkatkan pola konsumsi daging ayam broiler. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Soekartawi (2002) bahwa perubahan tingkat pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah akan tetapi juga kualitas barang tersebut. Tinggi rendahnya pendapatan konsumen mempengaruhi besar kecilnya daya beli terhadap barang yang dibutuhkannya. Dan didukung juga oleh pendapat Lipsey *et al.*, (1995) menyatakan bahwa jika rumah tangga menerima rata-rata pendapatan yang lebih besar, maka mereka dapat diperkirakan akan membeli lebih banyak komoditi walaupun harga komoditi-komoditi itu tetap sama.

Pengaruh pendidikan

Hasil analisis regresi pendapatan terhadap pola konsumsi diperoleh nilai koefisien sebesar -0,047 dan signifikan pada taraf kesalahan 5% ($0,023 < 0,05$) artinya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi. Semakin tinggi pendidikan maka akan menurunkan pola konsumsi daging ayam broiler. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rahardja dkk.

(2005) semakin tinggi pendidikan seseorang pengeluaran konsumsinya juga akan semakin tinggi, sehingga mempengaruhi pola konsumsi dan hubungannya positif. Pada saat seseorang atau keluarga memiliki pendidikan yang tinggi, kebutuhan hidupnya semakin banyak. Menurut Syahrudin (1989) tingkat pendidikan seseorang berhubungan dengan perilaku pembelian terhadap suatu produk. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi perubahan perilaku yang disebabkan oleh perubahan pola pikir dalam pengalaman-pengalamannya. Ditambah oleh Suharjo (1989) konsumen yang memiliki pengetahuan dan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memilih pangan yang lebih baik kualitasnya.

Pengaruh jumlah anggota keluarga

Hasil analisis regresi jumlah anggota keluarga terhadap pola konsumsi diperoleh nilai koefisien sebesar 0,035 dan tidak signifikan pada taraf kesalahan 5% ($0,219 > 0,05$), artinya jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Veronika (2014) variabel jumlah anggota keluarga tidak mempengaruhi jumlah konsumsi daging ayam broiler pada rumah tangga di Perumahan Bereng Kalingu I Kelurahan Kereng Bangkirai. Hasil ini menunjukkan bahwa walaupun harga daging ayam broiler relatif lebih murah atau hampir sama dengan bahan pangan seperti misalnya ikan behau, ikan tapah (*dalam bahasa daerah*), namun juga sering dibeli karena rasanya yang enak dan lebih menginginkan bahan makanan yang lebih bervariasi. Hal ini tidak sependapat dengan Kemalawaty (1999) bahwa jumlah anggota keluarga mempunyai hubungan yang negatif dengan konsumsi pangan sumber protein hewani. Artinya bahwa semakin besar jumlah anggota keluarga maka konsumsi pangan sumber protein hewani semakin sedikit. Sumarwan (2003) menyatakan bahwa keluarga adalah lingkungan mikro, yaitu lingkungan yang paling dekat dengan konsumen. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan berinteraksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya. Keluarga menjadi daya tarik bagi konsumen karena keluarga memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan pembelian produk dan jasa.

KESIMPULAN

Pengaruh pendapatan, pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi daging ayam broiler pada RT VI dan RT VII di Desa Sei Asam Kabupaten Kapuas. Secara parsial variabel pendapatan dan pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi daging ayam broiler, sedangkan variabel jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi daging ayam broiler pada RT VI dan RT VII di Desa Sei Asam Kabupaten Kapuas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemalawaty, M. 1992. Analisis Konsumsi Pangan Sumber Protein Hewani Di Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Tesis. Program Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Lipsey, G.R., P.O. Steiner And P. D. Purvis. 1995. Pengantar Mikroekonomi. Edisi Yang Kesepuluh. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Raharja, Pratama Dan Mandala Manurung. 2005. Teori Ekonomi Makro. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Riduwan. 2005. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula, Bandung : Alfabeta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumarwan, U. 2003. Perilaku Konsumen Teori Dan Peranannya Dalam Pemasaran. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Suharjo. 1989. Sosio Budaya Gizi. Deperteman Pendidikan Dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antara Universitas Pangan Dan Gizi Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Administrasi, Edisi Sembilan, Bandung, C.V Alfabet.
- Susilorini, Sawitri ME, dan Muharlieni. (2013). Budi Daya 22 Ternak Potensial. Penebar Suadaya.
- Veronika. 2014. Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler Pada Perumahan Bereng Kalingu I Di Kelurahan Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. Universitas Kristen Palangka Raya.